Mengenang Kembali 20 Tahun di Uganda



Setelah berkarya di Uganda selama hampir 20 tahun, saya pulang Kembali ke Jerman bulan Desember 2019 yang lalu dan sekarang saya tinggal di Kloster Mülhausen, Grefrath.

Di daerah semak belukar terpencil di Distrik Kibaale, saya memulai sekolah bersama dengan 6 Suster Amerika, mulai dari taman kanak-kanak hingga sekolah menengah pada tahun 2019. Banyak orang dermawan yang berkehendak baik seperti paroki St. Benedikt Grefrath, yang mendukung kami secara finansial. Secara khusus saya menyampaikan terima kasih kepada mereka. Berkat donasi dari mereka, kami dapat memberikan pendidikan yang baik bagi banyak anak-anak miskin.

Meskipun Uganda mulai berkembang tahun-tahun terakhir ini, masyarakat di Distrik Kibaale masih miskin. Tidak ada infrastruktur, tidak ada industri, tidak ada sistem transportasi, dan jalan raya baru dibangun pada tahun 2019. Setidaknya kita sudah ada listrik sejak 2016 dan sejak 1 Maret 2019, ada air yang mengalir. Dengan mendapatkan sumbangan dari Amerika dan Jerman, Suster-suster Notre Dame telah mampu mengebor sumur dan memasang pipa air yang tidak hanya tersedia untuk rumah kami tetapi juga untuk seluruh masyarakat di desa.

Sekolah kami adalah sekolah wajib berasrama, terkecuali taman kanak-kanak, karena lokasi kami terletak di daerah terpencil di mana jalannya sulit dan berbahaya. Artinya, semua anak harus membayar uang sekolah. Uang itu digunakan untuk membayar gaji dan kebutuhan sekitar 900 murid dan karyawan. Dibandingkan dengan sekolah swasta lainnya, biaya sekolah kami tidak tinggi, namun beberapa orang tua tidak mampu membayar jumlah tersebut. Kemudian kami sering mengizinkan mereka untuk memberikan kontribusi dalam bentuk barang, misalnya kentang, tomat, jagung, mangga, pepaya dll.

Sementara itu, karya pendidikan kami menunjukkan banyak keberhasilan. Dalam peringkat sekolah terbaik negara bagian, sekolah dasar St. Julie kami menempati peringkat pertama di distrik ini dan sekolah menengah Notre Dame kami untuk anak perempuan menempati peringkat ke-6 di seluruh Uganda.

Sr. M. Bernarde Derichsweiler, SND